

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Mataram Tahun Ajaran 2023/2024

Ulfiani¹, Siti Rohana Harian Intiana², Rahmad Hidayat³

¹²³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Email: ulfiani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada karangan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 24 Mataram. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode simak dan metode dokumentasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP N 24 Mataram, sementara itu sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII yang terdiri dari 30 orang siswa yang terdiri atas 19 murid perempuan dan 11 orang murid laki. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa (1) kemampuan siswa menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital yang terdiri atas kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul terdapat 25 kesalahan, kesalahan penggunaan huruf kapital pada unsur nama geografi terdapat 11 kesalahan, kesalahan penggunaan huruf kapital pada unsur nama orang terdapat 5 kesalahan, kesalahan penggunaan huruf kapital pada singkatan nama gelar terdapat 3 kesalahan, dan kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat terdapat 13 kesalahan. (2) Kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 24 Mataram terdiri atas kesalahan penggunaan tanda titik terdapat 13 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda baca koma terdapat 4 kesalahan dan kesalahan pada tanda baca hubung terdapat 3 kesalahan.

Kata kunci: Kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan teks prosedur siswa kelas VII SMPN 24 Mataram

PENDAHULUAN

kodrat manusia akan hidup bersama. Dalam kehidupan semacam inilah bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai alat komunikasi. Jadi, bukan hal yang tidak mungkin jika dalam berkomunikasi sering terjadi kesalahan berbahasa. Kesalahan-kesalahan berbahasa tentunya tidak hanya ada dalam bahasa lisan, tetapi juga ada dalam bahasa tulisan. Menurut Setyawati (2010: 10) kesalahan berbahasa merupakan kesalahan penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari fakto-faktor penentu dalam berkomunikasi.

Kesalahan-kesalahan biasanya lebih banyak terjadi dalam bahasa tulisan. Seperti halnya pada karangan siswa, sering dijumpai kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Kesalahan berbahasa seperti ini bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang dimaksud adalah siswa kurang memahami kompetensi tentang aspek penulisan

yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan.

Selanjutnya, untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang sering dilakukan oleh siswa khususnya dalam bahasa tulis, perlu dilakukan analisis kesalahan terhadap karangan siswa. Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa yang meliputi, kesalahan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu (Tarigan, 1996/1997). Selain itu, dengan melakukan analisis kesalahan berbahasa terhadap karangan siswa kita juga mengetahui sejauh mana siswa mampu menguasai empat aspek keterampilan yang ditekankan dalam pembelajaran berbahasa, yaitu pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keempat keterampilan berbahasa di atas merupakan keterampilan yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Namun, dalam membuat karangan aspek keterampilan yang paling ditekankan adalah aspek keterampilan menulis. Tidak sedikit siswa yang menganggap keterampilan menulis merupakan keterampilan yang rumit. Dalam bahasa lisan orang lebih mudah untuk memahami maksud dari pengucapannya, dikarenakan ada intonasi pada pengucapan kalimat-kalimat yang dituturkan. Dalam bahasa tulis, penulis hendaknya harus menguasai aspek penulisan dengan baik dan benar karena tulisan yang baik adalah tulisan yang memperhatikan aspek kebahasaan seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan sebagainya.

Kesalahan berbahasa yang ditemukan pada karangan siswa biasanya berupa kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penggunaan tanda baca. Menurut KBBI, huruf kapital atau yang disebut dengan huruf besar adalah huruf yang berukuran besar dan berbentuk khusus (lebih besar dari biasanya). Sementara itu, tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan seperti tanda titik, koma, titik dua, dan sebagainya. Contoh kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan siswa atas nama Aina Yana Husaira dapat dilihat pada kalimat di bawah ini.

SMPN 24 Mataram terletak di pejeruk kota mataram.

Dalam kalimat tersebut terdapat dua kesalahan, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, dan kekurangan penggunaan tanda baca koma. Kesalahan pertama adalah penggunaan huruf kapital pada frasa di pejeruk dan kota mataram. Huruf pertama pada frasa tersebut seharusnya menggunakan huruf kapital karena merupakan unsur nama geografi. Kesalahan kedua, berupa penggunaan tanda baca. Seharusnya setelah frasa di pejeruk ditambahkan tanda baca koma. Dengan demikian, penulisan yang tepat terkait kalimat

tersebut adalah SMPN 24 Mataram terletak di pejeruk, Kota Mataram.

Berdasarkan hasil informasi dari guru SMP Kelas VII tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan teks prosedur siswa pada Tanggal 2 September 2023 di temukan kemampuan siswa dalam membuat karangan teks prosedur kurang memahami tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan teks prosedur. Materi teks prosedur masih baru diterapkan di SMP khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan teks juga di tahun 2023 SMP 24 Mataram baru menggunakan kurikulum merdeka pada materi teks prosedur. siswa juga masih banyak yang bingung bahkan tidak mengerti tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis sebuah karangan teks prosedur. Selanjutnya dalam membuat karangan teks prosedur yaitu pada penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca masih saja tidak menggunakannya sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan (EYD).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif, yang diharapkan mampu menghasilkan uraian secara rinci tentang penggunaan ejaan oleh siswa baik penggunaan huruf kapital maupun penggunaan tanda baca titik. Menurut Bogdan dan Taylor (1975: 5). Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskripsi kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang menghasilkan data deskripsi berupa data tertulis atau lisan.

Data dan sumber data merupakan bagian penting dalam suatu penelitian karena penelitian tidak dapat dilakukan jika tidak ada data dan sumber data. Data dalam penelitian ini

Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 24 Mataram. Adapun objek penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang memuat kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan teks prosedur siswa kelas VII SMPN 24 Mataram. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah Karangan teks prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Mataram. Pemilihan sumber data dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VII sebanyak 30 orang yang terdiri atas 19 orang siswi perempuan dan 11 orang siswa laki-laki.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamadari penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2016: 224). Berikut Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini: (a). Metode Dokumentasi; (b) Metode Simak.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Menurut Sugiyono, 2016: 244).

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah menjabarkan tentang kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan teks prosedur siswa kelas VII SMPN 24 Mataram. Jadi, setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah penganalisisan data. Penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu Teknik penjelasan tentang kesalahan penggunaan huruf pada karangan prosedur yang dibuat siswa.

Penyajian hasil analisis data ini bertujuan untuk merumuskan hasil penelitian atau menyimpulkan hasil penelitian. Hal ini tentunya hanya bisa dilakukan setelah melakukan

analisis data. Menurut Mahsun (2017: 125) penyajian hasil analisis data dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu metode formal dan informal. Metode formal adalah perumusan dengan menggunakan tanda-tanda atau lambang-lambang, dan metode informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, termasuk penggunaan terminologi yang bersifat teknis. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data ini adalah metode informal, yaitu dengan mendeskripsikan Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan tanda baca

Menurut Mahsun (2017: 252) metode informal merupakan perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, termasuk penggunaan huruf pada kata terminologi yang bersifat teknis. Kata-kata ini berupa penjelasan dan penggambaran hasil analisis data yang ditarik kesimpulannya untuk mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada karangan teks prosedur siswa SMPN 24 Mataram.

PEMBAHASAN

Data-data yang dipaparkan berupa kata-kata, frasa, dan kalimat yang terdapat pada karangan teks prosedur siswa kelas VII SMPN 24 Mataram. Pembahasan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Bentuk-Bentuk Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital pada karangan siswa seringkali tidak sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan (EYD). Pada umumnya, kesalahan penulisan huruf kapital sering dijumpai pada berbagai macam penulisan huruf pada awal kalimat. Hasil penelitian pada kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca pada teks prosedur siswa kelas VII SMPN 24 Mataram ini ditemukian beberapa kesalahan. Bentuk kesalahan penulisan huruf yang ditemukan pada teks prosedur siswa kelas VII meliputi (1) kesalahan penulisan huruf kapital (2)

kesalahan tanda baca. Berikut ini akan disajikan data-data yang telah ditemukan terkait dengan kesalahan penggunaan huruf kapital yang pada karangan teks prosedur siswa SMPN 24 Mataram.

2. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Judul

Berdasarkan hasil analisis yang telah ditemukan pada teks prosedur karangan siswa SMPN 24 Mataram, berikut dipaparkan dua puluh lima data yang memuat kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penulisan judul.

1. atas nama Aina Yana Husaira membuat teks prosedur pada judul membuat es buah.
2. atas nama Amrul Burhan membuat teks prosedur pada judul cara membuat kopi hitam
3. atas nama A-zahrah membuat teks prosedur cara memasak nasi
4. atas nama Ceysa Rizal Tazwin membuat teks prosedur cara membuat teh
5. atas nama Devina Samsiawati membuat teks prosedur membuat es kul-kul
6. atas nama Diana Lestari membuat teks prosedur es kelapa muda
7. atas nama Safa Ulan dari membuat teks prosedur membuat keripik pisang
8. atas nama Satria Hengky Saputra membuat teks prosedur membuat keripik pepaya
9. atas nama Ulza Naetul Ahwa membuat teks prosedur membuat pisang goreng
10. atas nama Muhmmad Ramadoni membuat teks prosedur membuat ayam goreng
11. Atas nama Muhammad Ramdani membuat teks prosedur membuat agar-agar
12. atas nama Reja Haikal Ramdan membuat teks prosedur membuat minyak goreng
13. atas nama Muhmmad Fizi Oktosaputra membuat teks prosedur membuat es buah

14. atas nama Reja Haikal Ramdan membuat teks prosedur membuat mi ayam
 15. atas nama Restu Dwi Kurniawan Membuat teks prosedur membuat bakso
 16. atas nama Ibnu Arta Prayoga membuat teks prosedur membuat pisang keju
 17. Atas nama Dimas Riski Abunawas membuat teks prosedur membuat es alpukat kocok
 18. atas nama Laili Larisa Ramdani membuat teks prosedur membuat kue bolu
 19. atas nama Indri Oktaviana membuat teks prosedur membuat sate ayam
 20. atas nama Oiyla Aisyah membuat teks prosedur membuat soto ayam
 21. atas nama Maesir Rahayu membuat teks prosedur membuat ceker mercon
 22. atas nama Riani membuat teks prosedur membuat ceker ayam
 23. atas nama Sinta Soleha memembuat teks prosedur plecing kankung
 24. atas nama Iza Marlina membuat teks prosedur membuat es teh
 25. atas nama Wilia Aladawiah membuat teks prosedur membuat ayam geprek
- Data (1)—(25) pada karangan teks prosedur siswa kelas VII SMPN 24 Mataram memuat kesalahan penggunaan huruf kapital, yaitu pada frasa (1) membuat es buah, (2) cara membuat kopi hitam, (3) cara memasak nasi, (4) cara membuat teh, (5) membuat es kul-kul, (6) membuat es kelapa muda, (7) membuat keripik pisang, (8) membuat keripik pepaya, (9) membuat pisang goreng, (10) membuat ayam goreng, (11) membuat agar-agar, (12) membuat minyak goreng, (13) membuat es buah, (14) membuat mi ayam, (15) membuat bakso, (16) membuat pisang keju, (17) membuat es alpukat kocok, (18) membuat kue bolu, (19) membuat sate ayam, (20) membuat soto ayam, (21) membuat ceker mercon, (22) membuat ceker ayam, (23) membuat plecing kangkong, (24) membuat es teh, dan (25) membuat ayam geprek, Seharusnya ditulis menggunakan huruf

kapital karena merupakan judul dari sebuah karangan.

Berdasarkan kaidah yang tertera dalam EYD, Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua kata ulang sempurna) di dalam judul buku, majalah, surat kabar, makalah, dan karangan. Dengan demikian, penulisan yang tepat pada data-data di atas adalah (1) Membuat Es Buah, (2) Cara Membuat Kopi Hitam, (3) Cara Memasak Nasi, (4) Cara Membuat Teh, (5) Membuat Es Kulkul, (6) Membuat Es Kelapa Muda, (7) Membuat Keripik Pisang, (8) Membuat Keripik Pepaya, (9) Membuat Pisang Goreng, (10) Membuat Ayam Goreng, (11) Membuat Agar-agar, (12) Membuat Minyak Goreng, (13) Membuat Es Buah, (14) Membuat Mi Ayam, (15) Membuat Bakso, (16) Membuat Pisang Keju, (17) Membuat Es Alpukat Kocok, (18) Membuat Kue Bolu, (19) Membuat Sate Ayam, (20) Membuat Soto Ayam, (21) Membuat Ceker Mercon, (22) Membuat Ceker Ayam, (23) Membuat Plecing Kangkung, (24) Membuat Es teh, dan (25) Membuat Ayam Geprek.

3. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Unsur Nama Orang

Berikut ini lima kesalahan penggunaan huruf pertama nama orang yang ditemukan pada karangan teks prosedur siswa SMPN 24 Mataram kelas VII.

37) h. tahir s.pd

38) nurul purnamawati

39) sumarni s.pd

40) ahmad saifi h, s.pd

41) kurnia kartika us, s.pd

Data (37)--(41) di atas memuat kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama nama orang, yaitu pada data (37) h. tahir s.pd, (38) nurul purnamawati, (39) sumarni s.pd, (40) ahmad saifi h, s.pd, dan (41) kurnia Kartika us, s.pd, seharusnya huruf pertama setiap kata pada data-data di atas ditulis menggunakan huruf kapital karena merupakan unsur nama orang.

Berdasarkan kaidah yang terdapat dalam PUEBI, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan. Sehubungan dengan itu, data 37--(41) seharusnya ditulis H. Tahir S. Pd (37), Nurul Purnamawati (38), Sumarni S. Pd (39), Ahmad Saifi H, S. Pd (40), dan Kurnia Kartika Us, S. Pd (41).

4. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Singkatan Nama Gelar

Berikut data-data yang memuat kesalahan penulisan huruf pertama unsur nama gelar pada karangan teks prosedur siswa kelas VII SMPN 24 Mataram.

38) ir. H. joko widodo

39) subarin s.pd

40) tgh. Mutawalli

Data (38)—(40) pada karangan teks prosedur siswa di atas termasuk ke dalam kesalahan penulisan nama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan. Pada kata ir (38), s.pd (39), dan tgh (40) seharusnya menggunakan huruf kapital pada setiap awal huruf karena ketiga data tersebut merupakan unsur singkatan dari nama gelar. Namun, huruf r pada kata ir (38), dan huruf d pada kata S.Pd (39) tidak ditulis dengan menggunakan huruf kapital karena posisinya sebagai bagian dari rangkaian satu kata, yaitu ir (insinyur) dan pd (pendidikan). Dengan demikian, penulisan yang tepat terkait dengan ketiga data di atas adalah Ir (38), S. Pd (39), dan T.G.H (40). Hal ini tentunya sesuai dengan kaidah dalam EYD, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat atau sapaan.

5. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Awal Kalimat

Berikut ini dipaparkan data-data yang memuat kesalahan penulisan huruf pertama awal kalimat yang ditemukan pada karangan teks prosedur siswa kelas VII SMPN 24 Mataram.

41) cuci buah alpukat dengan air bersih

42) siapkan mangkuk/wajan

- 43) siapkan satu bungkus kopi lalu es batu
- 44) siapkan wajan lalu masukkan beras kemudian cuci dua sampai tiga kali
- 45) siapkan alpukat, susu, dan es batu
- 46) mula-mula campurkan gula dan kopi hitam
- 47) siapkan wajan dan lelehkan coklat di api yang sedang
- 48) mula-mula campurkan gula dan teh
- 49) siapkan wajan lalu tuangkan minyak goreng secukupnya
- 50) siapkan buah lalu di tusuk dengan kayu kemudian dibekuin di kulkas
- 51) siapakan wajan lalu tuangkan beras 1 kg
- 52) siapkan bahan-bahan
- 53) campurkan semua bahan ke dalam baskom

Data (41)—(53) pada karangan teks prosedur siswa kelas VII SMPN 24 Mataram di atas, ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu pada kata (41) cuci buah alpukat dengan air bersih, (42) siapkan mangkuk/wajan, (43) siapkan satu bungkus kopi lalu es batu, (44) siapkan wajan lalu lalu masukkan beras kemudian cuci dua sampai tiga kali, (45) siapkan alpukat, susu, dan es batu, (46) mula-mula campurkan gula dan kopi hitam, (47) siapkan wajan dan lelehkan coklat di api sedang, (48) mula-mula campurkan gula dan teh, (49) siapkan wajan lalu tuangkan minyak goreng secukupnya, (50) siapkan buah lalu di tusuk dengan kayu kemudian dibekuin di kulkas, (51) siapkan wajan lalu tuangkan beras 1 kg, (52) siapkan bahan-bahan, dan (53) campurkan semua bahan ke dalam baskom, seharusnya menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata karena merupakan huruf pertama awal kalimat.

Berdasarkan kaidah dalam EYD, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat. Jadi, penulisan yang tepat sesuai dengan kaidah dalam PUEBI adalah (41) Cuci buah alpukat dengan air bersih, (42) Siapkan mangkuk/wajan, (43) Siapkan satu bungkus kopi lalu es batu, (44) Siapkan wajan lalu lalu

masukkan beras kemudian cuci dua sampai tiga kali, (45) Siapkan alpukat, susu, dan es batu, (46) Mula-mula campurkan gula dan kopi hitam, (47) Siapkan wajan dan lelehkan coklat di api sedang, (48) Mula-mula campurkan gula dan teh, (49) Siapkan wajan lalu tuangkan minyak goreng secukupnya, (50) Siapkan buah lalu di tusuk dengan kayu kemudian dibekuin di kulkas, (51) Siapkan wajan lalu tuangkan beras 1 kg, (52) siapkan bahan-bahan, dan (53) Campurkan semua bahan ke dalam baskom

Bentuk Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Selain penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca pada karangan siswa juga seringkali tidak sesuai dengan kaidah ejaan yang berlaku pada umumnya. Kesalahan penggunaan tanda baca tentunya sangat berpengaruh pada makna kalimat. Oleh karena itu, berikut dipaparkan data-data yang ditemukan terkait dengan karangan teks prosedur siswa kelas SMPN 24 Mataram.

1. Kesalahan Penggunaan Tanda baca Titik (.)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada teks prosedur karangan siswa kelas VII SMPN 24 Mataram, berikut tiga belas data yang memuat kesalahan penulisan tanda baca titik pada akhir kalimat.

- 53) Hancurkan es batu dengan mesin penghancur
- 54) Siapkan mangkuk/wajan
- 55) Siapkan satu bungkus kopi lalu es batu
- 56) Siapkan wajan dan lelehkan coklat di api yang sedang
- 57) Mula-mula campurkan gula dan teh
- 58) Siapkan wajan lalu tuangkan minyak goreng secukupnya
- 59) Sediakan ayam yang mentah tambahkan roiko dan marinasi
- 60) Tambahkan coklat dan aduk sampai merata
- 61) Kopi siap dihidangkan
- 62) Setelah itu campurkan es buah dan coklat
- 63) Mula-mula campurkan gula dan teh

- 64) Es kul-kul siap di santap
 65) Kocok alpukat sampai lembut/hancur
 Data (53)—(65) pada karangan teks prosedur siswa kelas VII SMPN 24 Mataram di atas termasuk ke dalam kesalahan penulisan tanda baca titik pada akhir kalimat. Seharusnya di akhir kalimat pada data (53)—(65) ditambahkan tanda baca titik karena merupakan kalimat pernyataan. Hal ini tentunya sesuai dengan salah satu kaidah yang ada dalam PUEBI, tanda baca titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan. Berikut penulisan yang tepat pada data (53)—(65) sesuai dengan kaidah yang dipaparkan di atas.
- 53) Hancurkan es batu dengan mesin penghancur
 54) Siapkan mangkuk/wajan.
 55) Siapkan satu bungkus kopi lalu es batu.
 56) Siapkan wajan dan lelehkan coklat di api yang sedang.
 57) Mula-mula campurkan gula dan teh.
 58) Siapkan wajan lalu tuangkan minyak goreng secukupnya.
 59) Sediakan ayam yang mentah tambahkan roiko dan marinasi.
 60) Tambahkan coklat dan aduk sampai merata.
 61) Kopi siap dihidangkan.
 62) Setelah itu campurkan es buah dan coklat.
 63) Mula-mula campurkan gula dan teh.
 64) Es kul-kul siap di santap.
 65) Kocok alpukat sampai lembut/hancur.

2. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Koma (,)

Berikut empat data yang memuat kesalahan penggunaan tanda baca koma pada bagian-bagian kalimat, yang telah ditemukan pada karangan teks prosedur siswa kelas VII SMPN 24 Mataram.

- 55) Siapkan Alpukat, susu dan es batu
 56) Siapakan minyak goreng kemudian panaskan wajan

- 57) Tambahkan bahan pelengkap sesuai selera aduk hingga merata dan tunggu sampai matang
 58) Tambahkan saus tomat merica dan bumbu lainnya
 Data (66)—(69) pada karangan teks prosedur siswa kelas VII SMPN 24 Mataram di atas termasuk ke dalam kesalahan penggunaan tanda baca koma. Oleh karena itu penulisan yang tepat sesuai kaidah yang berlaku dalam EYD adalah (66) Siapkan alpukat, susu, dan es batu, (67) Siapkan minyak goreng, kemudian panaskan wajan, (68) Tambahkan bahan pelengkap sesuai selera, aduk hingga merata, dan tunggu sampai matang, (69) dan tambahkan saos tomat, merica, dan bumbu lainnya.

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Hubung (-)

Berikut ini tiga data yang ditemukan pada karangan teks prosedur Siswa kelas VII SMPN 24 Mataram terkait dengan kesalahan penulisan tanda baca hubung pada unsur kata ulang.

- 59) Mula mula
 60) Bahan bahan
 61) Dan lain lain

Data (70)—(72) pada karangan teks prosedur siswa kelas VII SMPN 24 Mataram di atas terdapat kesalahan penulisan tanda baca hubung (-). Sesuai dengan kaidah yang ada dalam EYD tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang. Dengan demikian, penulisan yang tepat terkait data-data tersebut adalah (70) Mula-mula, (71) Bahan-bahan, dan (72) lain-lain.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, terdapat 20 kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan siswa Kelas VII SMPN 24 Mataram. Kesalahan-kesalahan tersebut berupa kesalahan tanda baca titik (.), tanda baca koma (,), dan tanda baca hubung (-). Jenis kesalahan penggunaan tanda baca yang ditemukan pada penelitian ini hampir sama dengan kesalahan penggunaan tanda baca pada penelitian lain.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2020) pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Palu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika memuat kesalahan penggunaan baca titik, tanda baca koma, dan tanda baca hubung. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Wahyuni (2018) pada siswa kelas VII SMPN 2 Kapur, ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca titik dan penggunaan tanda baca koma. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2019) pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sekayu. Hasil penelitian ini juga memuat kesalahan penggunaan singkatan, dan tanda hubung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tentang penggunaan ejaan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah sangat perlu dipelajari guna menunjang keterampilan berbahasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa siswa kelas VII SMPN 24 Mataram dikatakan kurang mampu dalam pembelajaran teks prosedur.

1. Hasil analisis data kelas VII SMPN 24 Mataram berupa kesalahan penggunaan huruf kapital. kesalahan-kesalahan tersebut berupa kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul kalimat berjumlah 25 kesalahan, kesalahan penggunaan huruf kapital pada singkatan nama gelar terdapat 2 kesalahan, dan kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat terdapat 13 kesalahan. Dengan demikian yang paling dominan terjadi yaitu pada penggunaan huruf kapital pada judul dan pada awal kalimat.
2. Hasil analisis data kelas VII SMPN 24 Mataram berupa kesalahan tanda baca yang terdiri dari kesalahan tanda baca titik (.), kesalahan tanda baca koma (,) dan kesalahan tanda baca hubung (-). Tanda baca titik terdapat 13 kesalahan, tanda baca koma terdapat 4 kesalahan sedangkan kesalahan pada tanda baca hubung terdapat 3

kesalahan. Terkait dengan pemaparan tersebut kesalahan penggunaan tanda baca paling dominan terjadi yaitu pada penggunaan pada tanda baca titik pada akhir kalimat.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa lebih banyak melakukan kesalahan pada penulisan kalimat karena kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca lebih dominan ditemukan pada penulisan kalimat, yaitu pada penggunaan huruf kapital di awal kalimat dan penggunaan tanda baca di akhir kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis. A. 2019. *Analisis Kesalahan*. Yogyakarta: Multi Persindo.
- Bogda & Taylor. (1975). *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Remadja Karya.
- Daryanto. Dkk. 2014. *“Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013”*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dhiani, Baiq. Medy. Destarien. 2019. *“Kemampuan Siswa Kelas VII Dalam Memproduksi Teks Prosedur di Ponpes Sunan giri NW Montong Baan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur”*.
- Haeratul, Asfia. 2019. *“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 1 Gerung”*.
- Harsiati, Titik. Dkk. 2017. *“Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VII”*. Edisi revisi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan.
- Fitriani. (2019). Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Sekayu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1-13.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI EDISI V).

- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, Arif. Ikhsan, 2022. “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin”.
- Ramadhan, Wulan. Dwi. 2021. “Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 7 IT Dompur”.
- Raodaniah, Evrilia. 2021. “Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021”.
- Pateda, Mansoer. 2012. *Analisis Kesalahan*. Flores: Nusa Indah.
- Qhadafi, M. R. (2010). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1–21.
- Setyawati, Nanik. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, H. G. (1997). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan 2011. “*Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*”. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.